

PENGARUH PROGRAM MAKANAN BERGIZI GRATIS (MBG) TERHADAP KONSENTRASI BELAJAR DAN KEDISIPLINAN BELAJAR PESERTA DIDIK DI SD NEGERI WOLIBANG

Yuliana M. Bail

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Tribuana Kalabahi

Baullyullyo3@gmail.com

Antonius A. Saetban

Universitas Tribuana Kalabahi

Petrus Mau Tellu Dony

Universitas Tribuana Kalabahi

Abstract

This study was motivated by the low level of students' learning concentration and learning discipline at SD Negeri Wolibang. Some students came to school hungry, making it difficult for them to concentrate during lessons. They were easily drowsy, less active in classroom learning activities, and had not fully complied with school rules and regulations. To address these problems, the government implemented the Free Nutritious Meal Program (MBG) as an effort to improve students' nutritional status and learning readiness. This study aimed to determine the effect of the Free Nutritious Meal Program (MBG) on students' learning concentration and learning discipline at SD Negeri Wolibang. This study employed a quantitative research method using an ex post facto research design. The population consisted of all 70 students of SD Negeri Wolibang. Data were collected through questionnaires and observations. The data were analyzed using descriptive statistics and presented in the form of tables, percentages, and charts to describe the effect of the Free Nutritious Meal Program (MBG) on students' learning concentration and learning discipline. The results of the study indicate that the Free Nutritious Meal Program (MBG) has a positive effect on students' learning concentration and discipline. The students became more focused during classroom learning, more actively participated in learning activities, and demonstrated greater discipline in complying with school rules and regulations. Based on these findings, it can be concluded that the Free Nutritious Meal Program (MBG) has a positive effect on improving students' learning concentration and learning discipline at SD Negeri Wolibang.

Keywords: Free Nutritious Meal Program (MBG), learning concentration, students' learning discipline.

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya konsentrasi belajar dan kedisiplinan belajar peserta didik di SD Negeri Wolibang. Sebagian peserta didik datang ke sekolah dalam keadaan lapar sehingga kurang fokus mengikuti pembelajaran, mudah mengantuk, kurang aktif selama proses belajar, serta belum sepenuhnya menaati tata tertib sekolah. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pemerintah melaksanakan Program Makanan

Bergizi Gratis (MBG) sebagai upaya meningkatkan status gizi dan kesiapan belajar peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Program Makanan Bergizi Gratis (MBG) terhadap konsentrasi belajar dan kedisiplinan belajar peserta didik di SD Negeri Wolibang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis *Ex Post Facto*. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik SD Negeri Wolibang yang berjumlah 70 peserta didik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket dan observasi. Analisis data menggunakan statistik deskriptif yang disajikan dalam bentuk tabel, persentase, dan diagram untuk menggambarkan pengaruh Program Makanan Bergizi Gratis (MBG) terhadap konsentrasi belajar dan kedisiplinan belajar peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Makanan Bergizi Gratis (MBG) memberikan pengaruh positif terhadap konsentrasi belajar dan kedisiplinan belajar peserta didik. Peserta didik menjadi lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran, lebih aktif dalam kegiatan belajar, serta lebih disiplin dalam mematuhi tata tertib sekolah. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Program Makanan Bergizi Gratis (MBG) berpengaruh positif terhadap peningkatan konsentrasi belajar dan kedisiplinan belajar peserta didik di SD Negeri Wolibang.

Kata Kunci: Program Makanan Bergizi Gratis (MBG), konsentrasi belajar, kedisiplinan belajar peserta didik

PENDAHULUAN

Inovasi pendidikan di sekolah dasar tidak dapat dilepaskan dari upaya menciptakan kondisi belajar yang mendukung keterlibatan siswa secara optimal. Pada jenjang ini, keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh pendekatan pedagogis dan penguasaan materi, tetapi juga oleh kesiapan belajar siswa yang mencakup aspek fisik, kognitif, dan perilaku. Konsentrasi dan kedisiplinan belajar merupakan dua faktor kunci yang secara langsung mempengaruhi efektivitas proses pembelajaran di sekolah dasar. Kemampuan konsentrasi dalam belajar sangat bergantung pada berbagai faktor salah satunya adalah kedisiplinan, di mana kedisiplinan belajar memegang peranan utama dalam pembelajaran (Agustini, 2025). Dalam praktik pembelajaran sehari-hari, guru masih menghadapi permasalahan penurunan konsentrasi siswa, terutama pada jam pembelajaran siang. Siswa cenderung mengalami kelelahan, kurang fokus, dan menurunnya semangat belajar setelah mengikuti aktivitas belajar dalam durasi yang panjang. Kondisi ini menunjukkan bahwa tantangan pembelajaran di sekolah dasar tidak sepenuhnya dapat diatasi melalui strategi pembelajaran semata, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor non pedagogis yang berkaitan dengan kesiapan fisik siswa.

Salah satu faktor non pedagogis yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan belajar adalah pemenuhan gizi. (Ahmad Syafiq, 2025) menegaskan bahwa kekurangan asupan gizi berdampak langsung pada fungsi kognitif anak, seperti perhatian, daya tahan belajar, dan kemampuan memproses informasi. Oleh karena itu, kualitas pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari kondisi fisik dan nutrisi peserta didik. Sebagai respons terhadap permasalahan tersebut, pemerintah mengimplementasikan Program

Makan Bergizi Gratis (MBG) sebagai bentuk intervensi kebijakan yang mengintegrasikan sektor pendidikan dan kesehatan. (Rahmadani et al., 2025) memandang bahwa MBG sebagai program strategis yang tidak hanya bertujuan memenuhi kebutuhan gizi siswa, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif melalui peningkatan kesiapan fisik dan mental peserta didik. Sejumlah penelitian mutakhir menunjukkan bahwa program makan sekolah memiliki keterkaitan erat dengan peningkatan kualitas pembelajaran.

Hal ini sejalan dengan penelitian oleh (Rahmah et al., 2025) yang menemukan bahwa program makan sekolah berkontribusi terhadap peningkatan fokus belajar dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Temuan ini diperkuat oleh penelitian (Nurismalia, Arman, 2024) yang menyatakan bahwa implementasi MBG berdampak positif terhadap konsentrasi belajar siswa sekolah dasar, khususnya pada jam pembelajaran siang ketika siswa rentan mengalami penurunan energi. Selain konsentrasi belajar, MBG juga dikaitkan dengan pembentukan kedisiplinan siswa. (Rahmadani et al., 2025) menjelaskan bahwa pelaksanaan MBG melibatkan pembiasaan perilaku disiplin, seperti antre, mengikuti jadwal kegiatan, dan mematuhi aturan kebersihan. Kajian-kajian tersebut masih cenderung menempatkan kedisiplinan sebagai dampak yang diasumsikan, tanpa analisis mendalam terhadap bentuk kedisiplinan yang benar-benar mengalami perubahan dalam praktik pembelajaran. Sementara itu, (Kevin Andreas Halomoan Tambunan et al., 2025) menegaskan bahwa program makan siang bergizi gratis dapat meningkatkan motivasi belajar dan kedisiplinan siswa meskipun pelaksanaannya masih menghadapi kendala teknis.

Sebagian besar penelitian terdahulu lebih banyak menyoroti dampak program MBG terhadap motivasi atau hasil belajar akademik. Kajian yang secara khusus meneliti pengaruh program ini terhadap kedisiplinan dan konsentrasi belajar siswa sekolah dasar di wilayah perkotaan masih terbatas. Sekolah perkotaan memiliki karakteristik berbeda dengan sekolah pedesaan, baik dari segi sosial ekonomi, lingkungan belajar, maupun tuntutan akademik. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih mendalam untuk mengetahui bagaimana program MBG berdampak terhadap perilaku non-akademik siswa, khususnya kedisiplinan dan konsentrasi dalam konteks sekolah kota (Shenia et al., 2025). Hasil pengamatan lapangan melalui wawancara dengan guru sekolah dasar menunjukkan bahwa dampak MBG tidak bersifat seragam pada seluruh aspek perilaku siswa. Program MBG terbukti membantu meningkatkan konsentrasi dan semangat belajar siswa setelah jam makan siang, sehingga siswa mampu kembali fokus mengikuti pembelajaran hingga akhir jam pelajaran. Namun, dampak MBG terhadap kedisiplinan waktu, khususnya ketepatan kehadiran siswa di pagi hari, belum menunjukkan perubahan yang signifikan. Hal ini mengindikasikan adanya perbedaan antara tujuan program dan realitas implementasi di sekolah.

SD Negeri Wolibang merupakan salah satu Sekolah Dasar Negeri yang berada di bawah Naungan Dines Pendidikan Kabupaten Alor. SD Negeri Wolibang sudah menerapkan kurikulum merdeka belajar. Selain itu, SD Negeri Wolibang juga sudah mendapatkan dan melaksanakan Program Makanan Bergizi Gratis (MBG) sejak bulan September 2025.

Berdasarkan Hasil Observasi yang dilakukan di SD Negeri Wolibang dengan jumlah keseluruhan peserta didik 70 orang. Memperoleh informasi bahwa Program Makanan Bergizi Gratis (MBG) telah dilaksanakan secara rutin sejak bulan September 2025. Program ini diberikan setiap hari sekolah dengan tujuan membantu memenuhi kebutuhan gizi peserta didik agar lebih siap dalam mengikuti pembelajaran.

Sebelum adanya program makanan bergizi gratis (MBG) kondisi peserta didik menunjukkan adanya permasalahan dalam proses pembelajaran. Sebagian peserta didik datang ke sekolah dalam keadaan lapar, sehingga kurang siap mengikuti pembelajaran. Hal ini berdampak pada rendahnya konsentrasi belajar, seperti peserta didik mudah mengantuk, kurang fokus saat guru menjelaskan, serta kurang aktif dalam mengikuti kegiatan belajar. Selain itu, kedisiplinan belajar peserta didik juga masih rendah, ditandai dengan kebiasaan datang terlambat, tidak mengerjakan tugas tepat waktu, serta kurang tertib dalam mengikuti aturan sekolah.

Berdasarkan Hasil Wawancara di SD Negeri Wolibang dengan Kepala Sekolah dan Guru Wali Kelas, mendapat informasi bahwa sebelum adanya program makanan bergizi gratis (MBG), masih banyak peserta didik yang datang ke sekolah dalam keadaan lapar, sehingga kurang bersemangat dan tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, peserta didik juga sering mengantuk di kelas dan kurang aktif dalam kegiatan belajar. Dari segi kedisiplinan, masih terdapat peserta didik yang datang terlambat, tidak mengerjakan tugas, serta kurang mematuhi aturan yang berlaku di sekolah.

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui Program MBG berpengaruh terhadap konsentrasi Peserta Didik di SD Negeri Wolibang, Untuk mengetahui Program MBG berpengaruh terhadap kedisiplinan Peserta Didik di SD Negeri Wolibang, dan Untuk mengetahui Program MBG secara simultan berpengaruh terhadap konsentrasi dan kedisiplinan peserta didik

METODE PENELITIAN

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis *ex post facto* dan menggunakan desain asosiatif kausal. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan data berupa angka yang dianalisis dengan teknik statistik untuk menguji hipotesis, sedangkan penelitian *ex post facto* dilakukan tanpa memberikan (*treatement*) secara langsung karena variabel yang diteliti telah terjadi, sehingga peneliti hanya mengamati dan menganalisis pengaruh yang

ada. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Program Makanan Bergizi Gratis (MBG) Terhadap Konsentrasi Belajar Dan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Di SD Negeri Wolibang. Desain asosiatif kausal digunakan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara variabel bebas dan variabel terikat, dimana Program MBG sebagai variabel bebas, sedangkan Konsentrasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar sebagai variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan penelitian di SD Negeri Wolibang Kecamatan Kabola, Kabupaten Alor pada tanggal 27 April 2026 sampai pada tanggal 06 Mei 2026, dengan masalah yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti akan menjabarkan tiga hal yakni pengaruh Program Makanan Bergizi Gratis (MBG) terhadap Konsentrasi belajar peserta didik, pengaruh Program Makanan Bergizi Gratis (MBG) terhadap Kedisiplinan belajar peserta didik, serta hasil Observasi terhadap pelaksanaan Program Makanan Bergizi Gratis (MBG) di SD Negeri Wolibang.

Hasil

Tabel 4.3. Angket Respon Peserta Didik terhadap Konsentrasi Belajar

no	Daftar Pernyataan	Nilai	Rata-rata
1	Saya merasa lebih fokus belajar setelah makan di sekolah.	86,25	3,45
2	Saya tidak mudah mengantuk saat belajar Setelah makan di sekolah.	85,41	3,41
3	Saya dapat memperhatikan penjelasan guru dengan baik setelah makan.	79,58	3,18
4	Saya lebih mudah memahami pelajaran setelah makan begizi di sekolah.	84,16	3,36
5	Saya mampu menyelesaikan tugas tanpa terganggu hal lain setelah makan.	82,50	3,30
6	Saya lebih aktif bertanya saat pembelajaran berlangsung setelah makan.	82,50	3,30
7	Saya tidak mudah bosan saat mengikuti pelajaran setelah makan di sekolah.	80.41	3,21
8	Saya dapat duduk dengan tenang selama pembelajaran berlangsung.	82,50	3,30
9	Saya lebih semangat mengikuti pelajaran setelah makan bergizi.	80,41	3,21
10	Saya mampu mengingat materi pelajaran dengan baik setelah makan di sekolah.	84,16	3,36

Tabel diatas merupakan penilaian tiap indikator yang dapat dilihat berdasarkan hasil penilaian peserta didik. Hasil tersebut membuktikan bahwa peserta didik memberikan respon positif terhadap Program Makanan Bergizi Gratis (MBG) dalam meningkatkan Konsentrasi Belajar

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor Keseluruhan yang diperoleh}}{\text{Skor Minimum}} \times 100$$

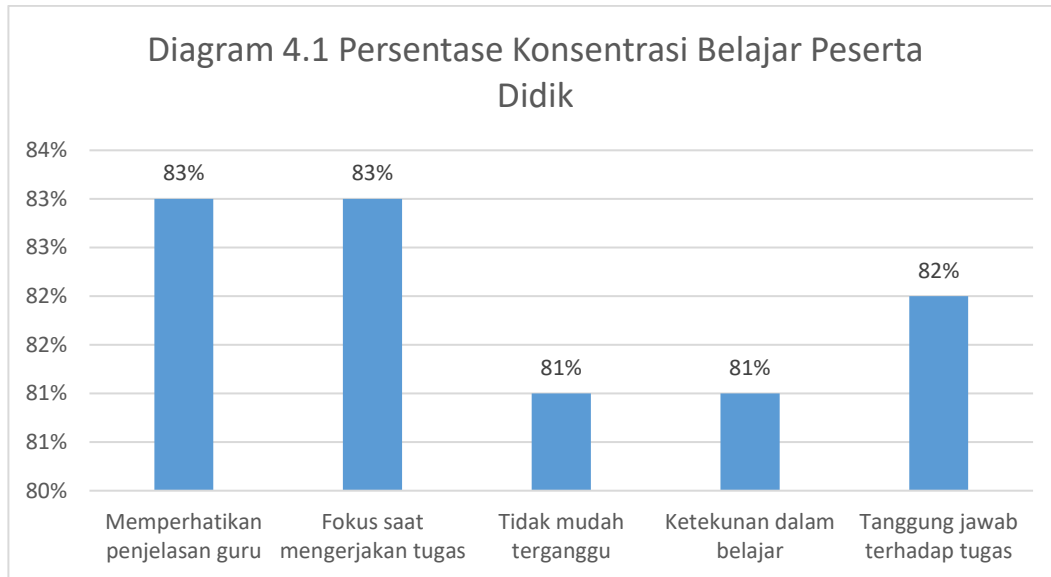
$$\text{Presentase} = \frac{1.987}{2.400} \times 100$$

$$= 82 \%$$

Respon peserta didik digunakan oleh peneliti sebagai bahan dalam mengetahui kepuasan peserta didik dalam pelaksanaan Program Makanan Bergizi Gratis (MBG) dalam meningkatkan Konsentrasi Belajar. Pelaksanaan dilakukan dengan menyebarkan angket respon kepada setiap peserta didik di SD Negeri Wolibang.

Hasil diatas merupakan penilaian tiap indikator yang dapat terlihat cukup bagus. Berdasarkan hasil penilaian per peserta didik terbukti bahwa skor keseluruhan yang diperoleh 1.987 yang didapat dari jumlah semua skor keseluruhan dan 2.400 yang didapat dari skor maksimum jawaban yaitu 40 dikalikan dengan jumlah responden. Skor

keseluruhan yang diperoleh yaitu 1.987 dibagi dengan skor maksimum yaitu 2.400 jika dikali 100 maka hasilnya 82 %.



Berdasarkan diagram di atas, indikator konsentrasi belajar yang memperoleh persentase tertinggi adalah **memperhatikan penjelasan guru** sebesar **83,75%**. Hal ini menunjukkan bahwa setelah memperoleh makananan bergizi gratis, peserta didik lebih mampu memusatkan perhatian saat guru menyampaikan materi pembelajaran. Sementara itu, indikator **tidak mudah terganggu** dan **ketekunan dalam belajar** memperoleh persentase sebesar **81,25%**. Meskipun merupakan nilai terendah dibanding indikator lainnya, hasil tersebut berada pada kategori tinggi. Secara keseluruhan, seluruh indikator konsentrasi belajar menunjukkan kategori tinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa Program Makananan Bergizi Gratis (MBG) berpengaruh positif terhadap peningkatan konsentrasi belajar peserta didik.

Tabel 4.4 Angket Respon Peserta Didik terhadap Kedisiplinan Belajar

No	Daftar Pernyataan	Nilai	Rata-rata
1	Saya datang ke sekolah tepat waktu setiap hari.	83,75	3,35
2	Saya mengikuti kegiatan belajar dengan tertib setelah makan di sekolah.	82,91	3,31
3	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru tepat waktu.	82,50	3,30
4	Saya mematuhi aturan sekolah dengan baik.	83,75	3,35
5	Saya antri dengan tertib saat menerima makanan di sekolah.	82,92	3,31
6	Saya menjaga kebersihan setelah makan di sekolah.	88,33	3,53
7	Saya mengikuti jadwal kegiatan sekolah dengan disiplin.	81,25	3,25
8	Saya tidak membuat keributan saat proses pembelajaran berlangsung.	80,83	3,23
9	Saya bertanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban saya sebagai siswa.	83,75	3,35
10	saya tetap berada di kelas dan tidak keluar tanpa izin saat pembelajaran berlangsung.	84,16	3,36

Tabel diatas merupakan penilaian tiap indikator yang dapat dilihat berdasarkan hasil penilaian peserta didik. Hasil tersebut membuktikan bahwa peserta didik memberikan respon positif terhadap Program Makanan Bergizi Gratis (MBG) dalam meningkatkan Kedisiplinan Belajar

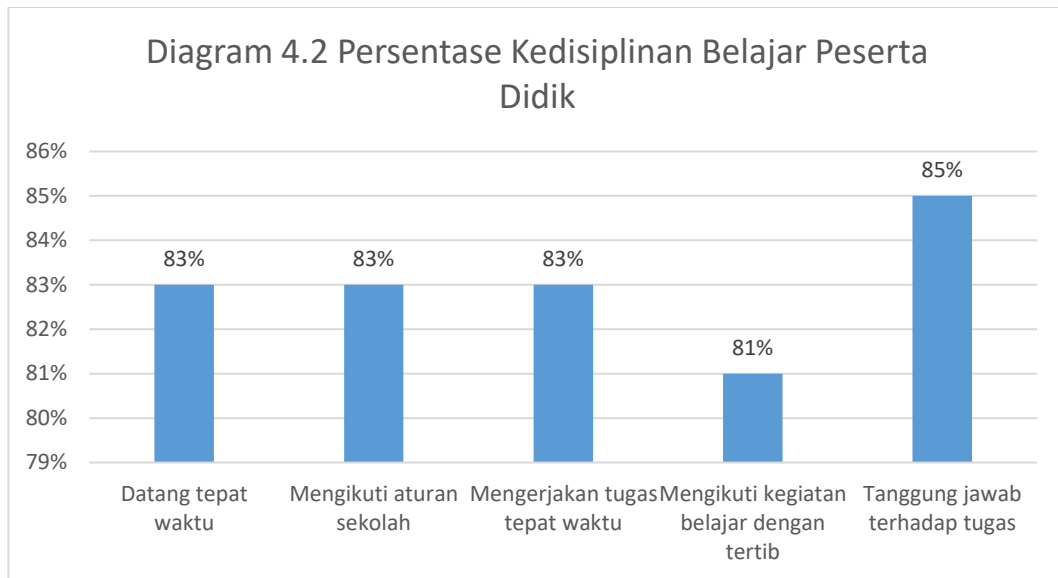
$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor Keseluruhan yang diperoleh}}{\text{Skor Minimum}} \times 100$$

$$\text{Presentase} = \frac{2.002}{2.400} \times 100$$

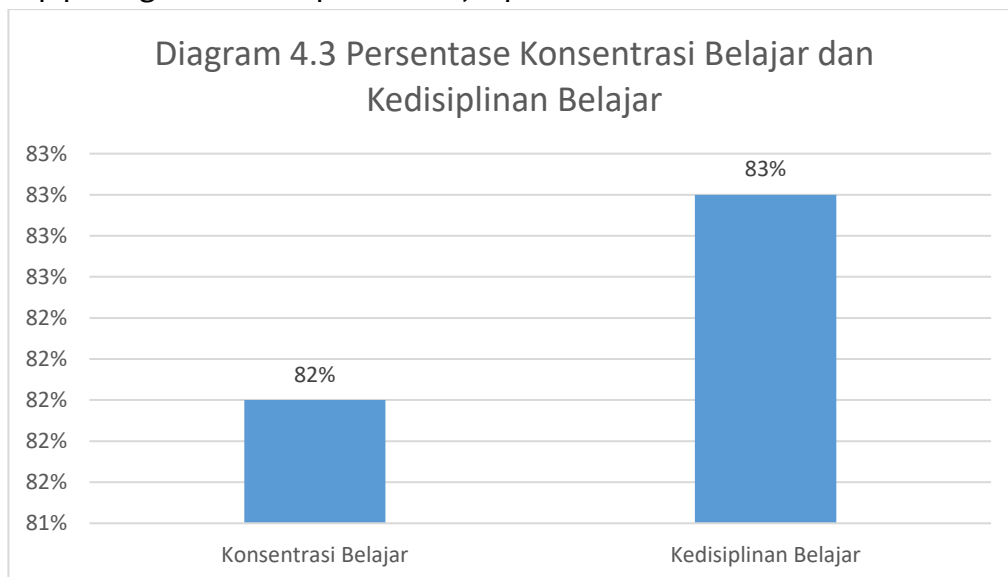
$$= 83 \%$$

Respon peserta didik digunakan oleh peneliti sebagai bahan dalam mengetahui kepuasan peserta didik dalam pelaksanaan Program Makanan Bergizi Gratis (MBG) dalam meningkatkan Kedisiplinan Belajar. Pelaksanaan dilakukan dengan menyebarkan angket respon kepada setiap peserta didik di SD Negeri Wolibang.

Hasil diatas merupakan penilaian tiap indikator yang dapat terlihat cukup bagus. Berdasarkan hasil penilaian per peserta didik terbukti bahwa skor keseluruhan yang diperoleh 2.002 yang didapat dari jumlah semua skor keseluruhan dan 2.400 yang didapat dari skor maksimum jawaban yaitu 40 dikalikan dengan jumlah responden. Skor keseluruhan yang diperoleh yaitu 2.002 dibagi dengan skor maksimum yaitu 2.400 jika dikali 100 maka hasilnya 83 %.



Berdasarkan diagram di atas, indikator kedisiplinan belajar yang memperoleh persentase tertinggi adalah **tanggung jawab terhadap tugas** sebesar **85,42%**. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik semakin bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya setelah mengikuti Program Makanan Bergizi Gratis (MBG). Sementara itu, indikator **mengikuti kegiatan belajar dengan tertib** memperoleh persentase sebesar **81,04%**, namun masih berada pada kategori tinggi. Secara keseluruhan seluruh indikator kedisiplinan belajar menunjukkan kategori tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa Program Makanan Bergizi Gratis (MBG) memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kedisiplinan belajar peserta didik.



Berdasarkan hasil analisis, persentase Konsentrasi Belajar peserta didik sebesar 82% dan persentase Kedisiplinan Belajar sebesar 83%. Jadi secara simultan, persentase

Konsentrasi Belajar Dan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik diperoleh sebesar 82,5%. Persentase tersebut termasuk dalam kategori **“Sangat Setuju”**.

Berdasarkan penjabaran diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukan adanya pengaruh yang sangat signifikan baik dari segi hasil belajar peserta didik maupun respon peserta didik terhadap Program Makanan Bergizi Gratis (MBG) terhadap Konsentrasi belajar dan Kedisiplinan belajar.

Tabel 4.5 Observasi Respon Peserta Didik terhadap Konsentrasi Belajar

No	Aspek yang Diamati	Nilai	Rata-rata
1	Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan	79,57	3,18
2	Siswa tidak mengantuk saat belajar	93,25	3,73
3	Siswa fokus pada pembelajaran	84,15	3,36
4	Siswa mampu mengerjakan tugas dengan baik	72,75	2,91
5	Siswa aktif bertanya atau menjawab	86,25	3,45
6	Siswa tidak terganggu oleh teman	66,25	2,65
7	Siswa duduk dengan tenang saat belajar	79,57	3,18
8	Siswa terlihat semangat belajar	75,00	3,00
9	Siswa memahami penjelasan guru	75,00	3,00
10	Siswa mengingat materi pelajaran	72,50	2,90

Tabel diatas merupakan penilaian tiap indikator yang dapat dilihat berdasarkan hasil penilaian peserta didik. Hasil tersebut membuktikan bahwa peserta didik memberikan respon positif terhadap Program Makanan Bergizi Gratis (MBG) dalam meningkatkan Konsentrasi Belajar.

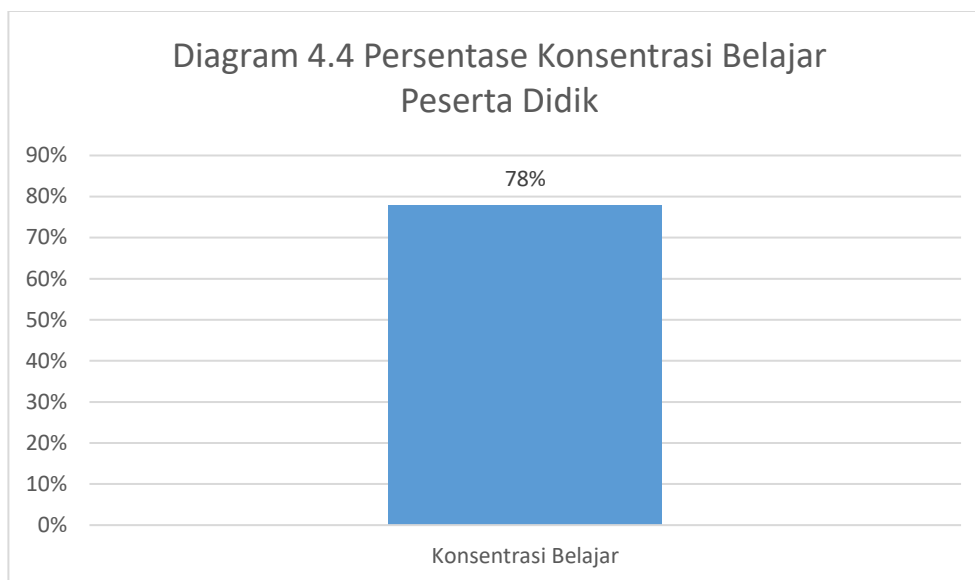
$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor Keseluruhan yang diperoleh}}{\text{Skor Minimum}} \times 100$$

$$\text{Presentase} = \frac{1.883}{2.400} \times 100$$

$$= 78 \%$$

Respon peserta didik digunakan oleh peneliti sebagai bahan dalam mengetahui kepuasan peserta didik dalam pelaksanaan Program Makanan Bergizi Gratis (MBG) dalam meningkatkan Konsentrasi Belajar. Pelaksanaan dilakukan dengan menyebarkan angket respon kepada setiap peserta didik di SD Negeri Wolibang.

Hasil diatas merupakan penilaian tiap indikator yang dapat terlihat cukup bagus. Berdasarkan hasil penilaian per peserta didik terbukti bahwa skor keseluruhan yang diperoleh 1.883 yang didapat dari jumlah semua skor keseluruhan dan 2.400 yang didapat dari skor maksimum jawaban yaitu 40 dikalikan dengan jumlah responden. Skor keseluruhan yang diperoleh yaitu 1.883 dibagi dengan skor maksimum yaitu 2.400 jika dikali 100 maka hasilnya 78 %.



Berdasarkan gambar 4.5, hasil observasi menunjukkan bahwa konsentrasi belajar peserta didik memperoleh persentase sebesar 78%. Hasil tersebut berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik mampu memperhatikan penjelasan guru, tidak mudah mengantuk saat belajar, fokus dalam mengikuti pembelajaran, serta memiliki semangat belajar yang baik setelah mengikuti Program Makanan Bergizi Gratis (MBG).

Tabel 4.6 Observasi Respon Peserta Didik terhadap Kedisiplinan Belajar

No	Aspek yang Diamati	Nilai	Rata-rata
1	Siswa datang tepat waktu	95,25	3,81
2	Siswa mengikuti pelajaran dengan tertib	79,57	3,18
3	Siswa mengerjakan tugas tepat waktu	79,57	3,18
4	Siswa mematuhi aturan sekolah	75,00	3,00
5	Siswa antri dengan tertib saat makan	75,00	3,00
6	Siswa menjaga kebersihan setelah makan	93,25	3,73
7	Siswa mengikuti jadwal kegiatan	75,00	3,00
8	Siswa tidak membuat keributan	63,75	2,55
9	Siswa bertanggung jawab dalam belajar	63,75	2,55
10	Siswa tetap di kelas saat pelajaran	79,57	3,18

Tabel diatas merupakan penilaian tiap indikator yang dapat dilihat berdasarkan hasil penilaian peserta didik. Hasil tersebut membuktikan bahwa peserta didik memberikan respon positif terhadap Program Makanan Bergizi Gratis (MBG) dalam meningkatkan Konsentrasi Belajar.

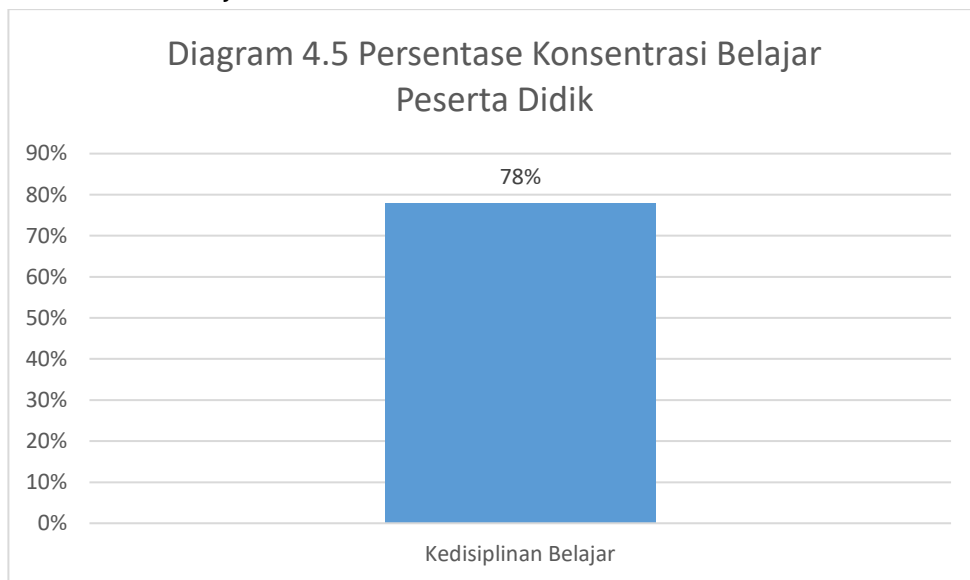
$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor Keseluruhan yang diperoleh}}{\text{Skor Minimum}} \times 100$$

$$\text{Presentase} = \frac{1.872}{2.400} \times 100$$

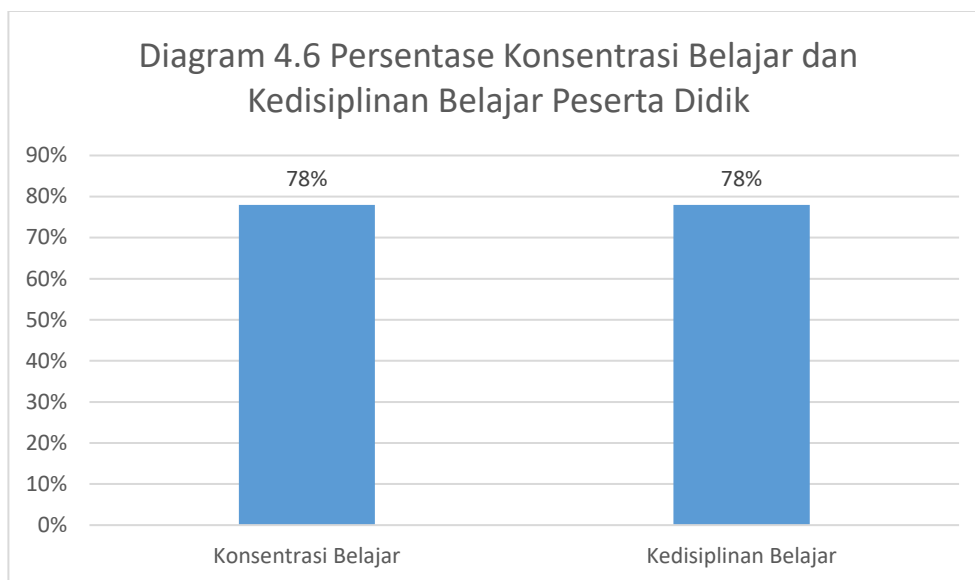
= 78 %

Respon peserta didik digunakan oleh peneliti sebagai bahan dalam mengetahui kepuasan peserta didik dalam pelaksanaan Program Makanan Bergizi Gratis (MBG) dalam meningkatkan Kedisiplinan Belajar. Pelaksanaan dilakukan dengan menyebarkan angket respon kepada setiap peserta didik di SD Negeri Wolibang.

Hasil diatas merupakan penilaian tiap indikator yang dapat terlihat cukup bagus. Berdasarkan hasil penilaian per peserta didik terbukti bahwa skor keseluruhan yang diperoleh 1.872 yang didapat dari jumlah semua skor keseluruhan dan 2.400 yang didapat dari skor maksimum jawaban yaitu 40 dikalikan dengan jumlah responden. Skor keseluruhan yang diperoleh yaitu 1.872 dibagi dengan skor maksimum yaitu 2.400 jika dikali 100 maka hasilnya 78 %.



Berdasarkan gambar 4.5, hasil observasi menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar peserta didik memperoleh persentase sebesar 78%. Hasil tersebut berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik mampu mengikuti aturan sekolah, mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tertib, mengerjakan tugas yang diberikan guru, serta memiliki tanggung jawab yang baik dalam kegiatan belajar setelah mengikuti Program Makanan Bergizi Gratis (MBG).



Berdasarkan hasil analisis, persentase Konsentrasi Belajar peserta didik sebesar 78% dan persentase Kedisiplinan Belajar sebesar 78%. Jadi secara simultan, persentase Konsentrasi Belajar Dan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik diperoleh sebesar 78%. Persentase tersebut termasuk dalam kategori **“Setuju”**.

Berdasarkan penjabaran diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukan adanya pengaruh yang sangat signifikan baik dari segi hasil belajar peserta didik maupun respon peserta didik terhadap Program Makanan Bergizi Gratis (MBG) terhadap Konsentrasi belajar dan Kedisiplinan belajar.

PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan dibahas hasil penelitian yang telah diperoleh melalui angket dan observasi mengenai pengaruh Program Makanan Bergizi Gratis (MBG) terhadap konsentrasi belajar dan kedisiplinan belajar peserta didik di SD Negeri Wolibang. Pembahasan dilakukan dengan menghubungkan hasil penelitian yang diperoleh dengan teori-teori yang telah dijelaskan pada Bab II.

Berdasarkan hasil analisis data angket, diketahui bahwa konsentrasi belajar peserta didik memperoleh persentase sebesar 82% dan berada pada kategori tinggi. Selain itu, hasil observasi juga menunjukkan bahwa konsentrasi belajar peserta didik memperoleh persentase sebesar 78% dan berada pada kategori tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Program Makanan Bergizi Gratis (MBG) memberikan dampak positif terhadap konsentrasi belajar peserta didik. Setelah mengikuti program tersebut, peserta didik terlihat lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran, lebih memperhatikan penjelasan guru, tidak mudah mengantuk saat belajar, serta lebih aktif dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Puspitasari dkk. (2019) yang menyatakan bahwa konsentrasi merupakan faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran. Konsentrasi yang baik membantu peserta didik memahami materi dengan lebih mudah dan mencapai hasil belajar yang optimal. Selain itu, Winata (2021) menjelaskan bahwa konsentrasi merupakan salah satu syarat penting agar peserta didik dapat belajar dengan baik dan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh teori Slameto (2020) yang menyatakan bahwa konsentrasi belajar merupakan pemusatan pikiran terhadap suatu objek dengan mengesampingkan hal-hal lain yang tidak berhubungan dengan pembelajaran. Konsentrasi belajar ditandai dengan adanya pemusatan pikiran, fokus, minat, dan motivasi dalam belajar. Dengan terpenuhinya kebutuhan gizi melalui Program Makanan Bergizi Gratis (MBG), peserta didik memiliki kondisi fisik yang lebih baik sehingga dapat lebih mudah memusatkan perhatian dan mengikuti pembelajaran secara optimal.

Selain konsentrasi belajar, hasil analisis data angket menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar peserta didik memperoleh persentase sebesar 83% dan berada pada kategori tinggi. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar peserta didik memperoleh persentase sebesar 78% dan berada pada kategori tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Program Makanan Bergizi Gratis (MBG) turut memberikan dampak positif terhadap kedisiplinan belajar peserta didik. Hal ini terlihat dari kemampuan peserta didik dalam mengikuti aturan sekolah, hadir tepat waktu, mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tertib, mengerjakan tugas yang diberikan guru, serta menunjukkan tanggung jawab yang baik dalam kegiatan belajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Issaura Sherly Pamela dkk. (2019) yang menyatakan bahwa kedisiplinan merupakan salah satu aspek penting yang mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam mencapai prestasi belajar karena berkaitan dengan kepatuhan terhadap aturan dan tata tertib sekolah. Selain itu, Wantah (2015) menjelaskan bahwa kedisiplinan belajar merupakan upaya membantu peserta didik mengembangkan pengendalian diri selama proses pembelajaran sehingga mereka dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh teori yang menyatakan bahwa kedisiplinan belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kondisi fisik, motivasi, minat, dan kesadaran diri peserta didik, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, sekolah, guru, serta berbagai pembiasaan yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui Program Makanan Bergizi Gratis (MBG), kebutuhan gizi peserta didik menjadi lebih terpenuhi sehingga kondisi fisik mereka menjadi lebih baik dan mendukung terbentuknya sikap disiplin dalam belajar.

Berdasarkan hasil angket dan observasi yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa Program Makanan Bergizi Gratis (MBG) memberikan dampak positif terhadap konsentrasi belajar dan kedisiplinan belajar peserta didik di SD Negeri Wolibang. Hal ini dibuktikan dengan hasil angket yang menunjukkan persentase konsentrasi belajar sebesar 82% dan kedisiplinan belajar sebesar 83%, serta hasil observasi yang menunjukkan persentase konsentrasi belajar dan kedisiplinan belajar masing-masing sebesar 78%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peserta didik memberikan respon positif terhadap pelaksanaan Program Makanan Bergizi Gratis (MBG) dan menunjukkan perubahan yang baik dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak, yang berarti Program Makanan Bergizi Gratis (MBG) memberikan dampak positif terhadap konsentrasi belajar dan kedisiplinan belajar peserta didik di SD Negeri Wolibang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri Wolibang mengenai Program Makanan Bergizi Gratis (MBG) terhadap konsentrasi belajar dan kedisiplinan belajar peserta didik, maka dapat disimpulkan bahwa Program Makanan Bergizi Gratis memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsentrasi belajar peserta didik memperoleh persentase sebesar 83% yang berada pada kategori “Sangat Setuju”. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Program Makanan Bergizi Gratis membantu peserta didik untuk lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran, memperhatikan penjelasan guru, memahami materi pelajaran, serta aktif dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar peserta didik memperoleh persentase sebesar 78% yang berada pada kategori “Setuju”. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Program Makanan Bergizi Gratis turut mendukung peningkatan kedisiplinan belajar peserta didik, seperti mematuhi tata tertib sekolah, hadir tepat waktu, mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tertib, serta bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil angket dan observasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Program Makanan Bergizi Gratis (MBG) memberikan dampak positif terhadap konsentrasi belajar dan kedisiplinan belajar peserta didik di SD Negeri Wolibang. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak, yang berarti Program Makanan Bergizi Gratis (MBG) memberikan dampak positif terhadap konsentrasi belajar dan kedisiplinan belajar peserta didik di SD Negeri Wolibang.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmalia I, Atika D, Rahmatika E, et al. JIPSD : Jurnal Inovasi Pendidikan Sekolah Dasar Analisis Dampak Program Makan Bergizi Gratis (MBG) terhadap Konsentrasi dan Kedisiplinan Belajar Siswa SD. 2025;2(2):125-137.
- Amalia A, Hilyana FS, Keguruan F, Kudus UM. Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA. 2022;8(4):1261-1268. doi:10.31949/educatio.v8i4.3120
- Andreas K, Tambunan H, Nababan R, et al. Tinjauan Kritis Tentang Program Makan Bergizi Gratis Terhadap Produktivitas Belajar Siswa. 2025;2.
- Cenderawasih U, Makan P, Gratis B, Kunci K. Dampak Jangka Panjang Program Makan Bergizi Gratis Terhadap Kesehatan Dan Keberlanjutan Pendidikan The Long-Term Impact Of The Free Nutritious Meal Program On Health And Educational Sustainability. 2025;5(2):130-137.
- Com DANK. Analisis Framing Pemberitaan Program Makan Bergizi Gratis (Mbg) Pada Media Online Kompas . Com Analisis Framing Pemberitaan Program Makan Bergizi Gratis (Mbg) Pada Media Online Kompas . Com Dan Kumparan . Com. 2025;3(9).
- Didik P, Kelas DI, Sma XII, Padang P. 1 , 2 , 3 1. 2022;5(2):137-149.
- Dan D, Belajar H, Didik P, Lestari M, Haetami M, Hidasari FP. MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA.
- Guru P, Dasar S, Surakarta UM. Volume x Nomor xBulan xTahun x Halaman xx. x(x):1-6.
- Haqqi B, Indonesia UU, Alue J, et al. Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri Cot Keu Eung Kabupaten Aceh Besar (Studi Kasus). 2019;5(2):1-12.
- li BAB, Teoritik K. No Title. 2010;(1):5-14. Belajar AK. No Title. Published online 2024:19-31.
- Harefa F. Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Nilai Matematika Siswa Smpn 1 Sitolu Ori Tahun. 2023;17(April):838-855.
- li BAB, Pustaka T. No Title. Published online 2018:9-29.
- li BAB, Pustaka K. No Title. Published online 2021:9-24.
- li BAB, Teori AK, Belajar K. No Title. Published online 2019:12-32.
- Issn J. [Http://jurnal.stiatabalong.ac.id/index.php/JAPB](http://jurnal.stiatabalong.ac.id/index.php/JAPB) ISSN : 2723-0937. 2022;7.
- li BAB, Konsentrasi M, Pada B, D PMF. Al-Mihnah : Jurnal Pendidikan Islam dan Keguruan Al-Mihnah : Jurnal Pendidikan Islam dan Keguruan. 2023;1(5):1077-1083.
- Kedisiplinan P, Didik P, Iv K, Rejosari SDN. Profil kedisiplinan peserta didik kelas iv b sdn rejosari 01 semarang. 2023;09:102-112.
- Kurnia AN, Indrawadi J, Moeis I, Eka T. Kedisiplinan siswa dalam proses mengajar pada Pendidikan Pancasila. Published o
- Kalimukti DIMTSA najah. Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas 7. 2021;02(01):1-9.
- Riwana PP. Kedisiplinan Siswa dalam Mengikuti Proses Pembelajaran di SMK N. 2021;5:4349-4357.
- Stit A, Nusantara P. Pendidikan kedisiplinan siswa madrasah aliyah. 2020;2:218-239.
- Spradley P, Huberman M. Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif
- Titik NI. Pengembangan Instrumen Pengukuran Disiplin Siswa. *Wiyata Dharma J Penelit dan Eval Pendidik*. 2019;7(1):46-55.
- Yustina A, Melani M, Susanti IKA, Rustamti MI. No Title. 2021;1(3):58-65.
- Musik D, Terhadap R, Belajar K. Jurnal Pendidikan dan Konseling. 2022;4:6033-6038.

- li BAB, Teori AK, Belajar K. No Title. Published online 2021:7-20.
- Melati RS, Ardianti SD, Fardani MA. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Analisis Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pembelajaran Daring. 2021;3(5):3062-3071.
- Muh A, Hiqh F, Syahreza A, Ruzadi N, Said MR. Analisis Kebijakan Makan Bergizi Gratis Prabowo-Gibran dan Dampaknya dalam Bidang Pendidikan. 2025;4(5):655-664.
- Jurnal A, Aura P, Herniati N. Efektivitas Program Pemerintah MBG (Makan Bergizi Gratis) Terhadap Minat Belajar Anak Usia Dini. 2025;6(1):88-98. doi:10.37216/aura.v6i1.2484
- Issue V. PANCASILA : Jurnal Keindonesiaan. 2025;05(1).
- Rahmah HA, Anggraini A, Nilasari YP, Putri E. Analisis Efektivitas Program Makan Bergizi Gratis Di Sekolah Dasar Indonesia TAHUN 2025. 2025;2(2):2855-2866.
- Elisa N, Lestari A, Jambi U, Jambi U. Siswa Disekolah Dasar Dan Menengah Pertama : Tinjauan Dari Perspektif Guru Dan SISWA. 2025;3(3):57-69.
- Sdn K V, Nuak N. Konsentrasi belajar siswa dalam pembelajaran tematik kelas v sdn 5 nanga nuak. 2024;12(1):76-84. doi:10.46368/jpd.v12i1.2189
- No Title. Published online 2024:1-11.
- li BAB, Belajar AK, Belajar PK. No Title. Published online 2020:10-26.
- Wahyudin NA, Afrani MR. Upaya Meningkatkan Konsentrasi Belajar Melalui Metode Joyful Learning Berbasis Ice Breaking Di SD N 4 Dongos. 2023;1(4).
- Roos DO. Program Makan Bergizi Gratis (Mbg) Sebagai Utopia / Distopia (Studi Hermeneutika Kekuasaan). 2025;(1):29-43.
- Ramadhani PS, Administrasi D, Fakultas P, Pendidikan I, Indonesia UP. Jurnal Tata Kelola Pendidikan Pentingnya Sarapan Pagi Dalam Menunjang. Published online 2014.
- slam U, Sunan N, Yogyakarta K. Dampak Program Makanan Bergizi Gratis (MBG) terhadap Konsentrasi dan Motivasi Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar M. Ferry Irawan 1* 1. 2025;3(4):308-317.
- Nurmayanti L, Firmansyah BE, Susetyo AM, Jember UM, Jember K. Analisis Efektivitas Program Makan Bergizi Gratis. 2026;4(1).
- Zaenudin D, Mipa P, PGRI UI. Manfaat Program Pemberian Makan Bergizi Gratis (MBG) terhadap Kesehatan dan Konsentrasi Belajar Siswa di SMAN 1 Pebayuran. 2025;9(2018):17297-17301.